



Pelatihan Test of English as A Foreign Language (TOEFL) Ekuivalen Anggota UKM E-Club Politeknik Negeri Jember

Fitri Wijayanti^{#1}, Alfi Hidayatu Miqawati^{#2}

[#]*Bahasa Komunikasi dan Pariwisata, Politeknik Negeri Jember*

Jalan Mastrip PO BOX 164 Jember

¹*fla711@gmail.com*

²*alfi_hidayah@yahoo.com*

Abstract

Era pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan perdagangan bebas, membutuhkan kualitas SDM yang berkompetensi dan kompetitif. Berbagai bentuk upaya telah dilakukan sebagai persiapan untuk menghadapi persaingan global ini, terutama untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing, baik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun dalam dunia kerja. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pelatihan TOEFL pada anggota mitra pengabdian kepada masyarakat. Beberapa hasil utama dari pelaksanaan pelatihan yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan mitra di lapangan meliputi 1) peserta program dapat memahami fungsi dan sistem TOEFL, 2) peserta juga terlatih untuk menerapkan strategi dalam memahami dan mengerjakan soal TOEFL, 3) peserta dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka.

Keywords— Pelatihan, TOEFL, UKM E-Club

I. PENDAHULUAN

Era pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan perdagangan bebas, membutuhkan kualitas SDM yang berkompetensi dan kompetitif. Dunia perguruan tinggi harus benar-benar mempersiapkan ketrampilan dan pengetahuan para lulusannya serta mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik, agar mampu bersaing dan memanfaatkan peluang untuk kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Dalam dunia pendidikan nasional Indonesia berbagai bentuk upaya telah dilakukan sebagai persiapan untuk menghadapi persaingan global ini, terutama untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing, baik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun dalam dunia kerja. Oleh karena itu, diperlukan suatu cara untuk membantu mempersiapkan lulusan agar siap menghadapi hal tersebut melalui pelatihan bahasa yang relevan, di antaranya adalah pelatihan TOEFL.

Dalam prosesnya, tujuan kegiatan pelatihan tidak akan tercapai dengan maksimal tanpa adanya media yang digunakan selama proses pembelajaran. Rohmat (2010) menyatakan bahwa media berfungsi untuk menghindari hambatan atau gangguan komunikasi dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Ada beberapa jenis media pembelajaran (*instructional media*) yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar seperti yang disebutkan oleh Harmer (2007) yaitu benda-benda nyata (*realia*), gambar (*pictures*),

buku (*coursebooks*), papan tulis (*boards*), OHP (*Overhead Projector*), bagan (*flipcharts*) dan presentasi dengan menggunakan teknologi komputer (*computer-based presentation technology*).

Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, tim menawarkan sebuah solusi yaitu memberikan pelatihan Test of English as a Foreign Language (TOEFL) ekuivalen. Pelatihan tersebut terdiri dari 2 kegiatan, yang pertama adalah pemberian pengetahuan awal tentang apa dan bagaimana TOEFL dilaksanakan dan kedua adalah pemberian materi, latihan soal, dan evaluasi.

II. TARGET DAN LUARAN

Pemberian pengetahuan awal tentang TOEFL kepada anggota mitra bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mitra sehingga mereka dapat mengenal detail TOEFL dengan baik. Pemberian materi, latihan soal, dan evaluasi diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan kemampuan bahasa Inggris mitra sehingga mereka terbiasa dengan tipe soal dan strategi dalam mengerjakan soal TOEFL.

Peningkatan pemahaman dan keterampilan bahasa anggota mitra akan diukur melalui evaluasi hasil latihan soal setiap pertemuan di masing-masing materi yang berbeda (*listening*, *grammar*, dan *reading*) dan dianalisa secara deskriptif kuantitatif. Sementara itu, pemahaman tentang



pengetahuan TOEFL akan diukur secara kualitatif dengan menggunakan kuesioner. Selain itu, luaran yang ditargetkan oleh tim berupa draf artikel ilmiah yang akan dipublikasikan di jurnal pengabdian kepada masyarakat.

III. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan *Test of English as A Foreign Language* (TOEFL) terbagi dalam beberapa tahapan.

A. Studi Pendahuluan

Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan Ketua UKM E-Club untuk memperoleh data tentang kondisi organisasi secara umum, program kerja, kebutuhan anggota UKM, proses pelaksanaan kegiatan, serta upaya unit kegiatan mahasiswa tersebut untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anggotanya. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang minat anggota dan kemampuan bahasa Inggris mereka. Observasi dilakukan dengan mengikuti salah satu kegiatan UKM E-club dan langsung menganalisa tingkat pemahaman dan kebutuhan mereka. Studi pendahuluan ini dilakukan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memenuhi kebutuhan anggota UKM E-Club sehingga dapat memberi kontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan Bahasa Inggris mereka dan dapat menguasai materi dan soal serta mengerjakan TOEFL dengan hasil yang optimal.

B. Penyusunan Materi Pelatihan

Materi dalam kegiatan pelatihan ini sangat diperlukan oleh mitra karena materi merupakan bahan dasar dan awal untuk menguasai suatu keterampilan. Dalam pelatihan yang akan dilaksanakan, tim pengusul akan mengadopsi materi dari beberapa sumber yang nantinya akan dibagi menjadi dua jenis materi, yaitu 1) penjabaran umum tentang TOEFL dan strategi dalam menguasai Listening, Grammar, dan Reading yang disajikan dalam setiap TOEFL dan 2) soal latihan dan pembahasannya.

C. Pembuatan Media dan Persiapan Alat Bantu Pelatihan

Media sangat diperlukan untuk mempermudah penyampaian pesan dalam pelatihan dan mempermudah mitra dalam memahami setiap materi yang disampaikan. Dalam pelatihan ini, tim pengusul akan menggunakan media dan alat bantu yang berbeda di setiap sesi materi yang disampaikan.

D. Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelatihan TOEFL direncanakan selama 8 pertemuan. Kegiatan pelatihan akan dilaksanakan setiap Kamis dan Jumat malam pukul 18.30 – 20.30. Metode yang digunakan adalah pembelajaran yang berpusat pada pembelajar dan pembelajaran yang bersifat aktif. Dengan menggunakan kedua metode tersebut, diharapkan mitra dapat menguasai

materi yang disampaikan dengan baik dan dapat mengerjakan soal-soal TOEFL dengan benar.

Partisipasi mitra dalam kegiatan ini berupa 1) memberikan informasi yang diperlukan, 2) menyediakan tempat dan membantu tim mempersiapkan kelas untuk pelatihan, 3) mengkoordinir anggota mitra untuk mengikuti pelatihan sesuai jadwal (bagi ketua mitra). Gambaran jadwal kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1.

TABEL VII
GAMBARAN JADWAL KEGIATAN PELATIHAN

Pertemuan ke-	Materi
1	Overview TOEFL (<i>pretest</i> dan angket)
2	Listening
3	Listening
4	Grammar
5	Grammar
6	Reading
7	Reading
8	Evaluasi (<i>posttest</i> dan angket)

E. Evaluasi Hasil Pelatihan

Selama pelatihan berlangsung, evaluasi akan dilakukan untuk melihat ketercapaian target dan luaran yang diharapkan. Terdapat dua jenis evaluasi yang akan dilakukan. Pertama, evaluasi terhadap pemahaman mengenai TOEFL. Evaluasi ini akan dilakukan dengan menggunakan angket dan data yang diperoleh akan dianalisa secara kualitatif untuk melihat persepsi dan pemahaman mitra. Kedua, evaluasi terhadap kegiatan pelatihan dalam mengerjakan soal-soal untuk *pretest* dan *posttest* dalam tes TOEFL. Data yang diperoleh akan dianalisa secara kuantitatif untuk melihat peningkatan pemahaman dan keterampilan berdasarkan apa yang telah mereka peroleh selama kegiatan pelatihan. Dari hasil analisa data, tim pengusul akan mengevaluasi keberlanjutan program dan mengidentifikasi kebutuhan mitra yang lainnya guna peningkatan kualitas sumber daya mitra dan peningkatan keterampilan berbahasa Inggris mitra untuk tahun berikutnya.

IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Jember merupakan lembaga yang memiliki kinerja aktif dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Di bidang pengabdian masyarakat, LP3M telah melakukan berbagai terobosan inovasi program dan kegiatan guna meningkatkan peran lembaga dan dosen dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat dan mendorong para dosen untuk terus melaksanakan kegiatan pengabdian yang tepat guna dan inovatif melalui berbagai kegiatan sosialisasi dan program hibah pengabdian.

Dalam setiap kegiatan pengabdian, persoalan yang dihadapi oleh setiap mitra akan berbeda. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan oleh tim pengusul, permasalahan mitra berupa rendahnya skill berbahasa asing dan minimnya pengetahuan dan pengalaman



terhadap tes bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang terstandarisasi internasional dan dikenal dengan TOEFL (Test of English as a Foreign Language). Skill berbahasa dan pengetahuan serta pengalaman dalam mengikuti TOEFL merupakan hal yang sangat penting karena TOEFL sering digunakan dalam proses rekrutmen tenaga kerja di sebuah perusahaan/instansi atau dalam proses seleksi masuk perguruan tinggi.

Tim pelaksana dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari 2 orang dosen yang memiliki kelayakan untuk melaksanakan pelatihan TOEFL ekuivalen. Ketua dan anggota tim pengusul mempunyai latar belakang keahlian dalam bidang pembelajaran Bahasa Inggris dengan spesifikasi pembelajaran skill Bahasa Inggris (*listening, reading*) dan pembelajaran komponen bahasa Inggris (*grammar* dan *vocabulary*). Skill dan komponen tersebut merupakan aspek yang diujikan dalam TOEFL. Tim peneliti telah berpengalaman melakukan penelitian terkait pembelajaran bahasa Inggris dan melakukan pengabdian masyarakat yang berhubungan dengan Bahasa Inggris, yang akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan seluruh program kegiatan.

V. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara dan observasi melalui wawancara dan observasi kepada mitra. Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut, tim mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi mitra. Kegiatan pelatihan TOEFL menjadi solusi bagi untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris anggotanya dan untuk mempersiapkan mereka terjun ke dunia kerja atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Langkah awal yang dilakukan tim pelaksana adalah koordinasi dengan mitra dan menyepakati beberapa hal, yaitu 1) pendataan jumlah anggota UKM yang bersedia mengikuti kegiatan pelatihan TOEFL, 2) penyusunan jadwal (hari) pelatihan, 3) pendampingan pembelajaran TOEFL, 4) pendampingan menyampaikan materi TOEFL dan latihan soal, 5) evaluasi hasil kegiatan. Mitra berperan aktif mengkoordinir anggota mitra untuk mengikuti pelatihan sesuai jadwal (bagi ketua mitra). Secara garis besar, terdapat 3 (tiga) kegiatan utama dalam pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

A. Tahap Persiapan Kegiatan Pelatihan

Persiapan kegiatan pelatihan TOEFL dimulai dengan koordinasi tim dengan mitra untuk mempersiapkan kegiatan. Persiapan tersebut meliputi pengaturan jadwal dan mengidentifikasi alat dan bahan yang akan digunakan pada pelaksanaan program. Selanjutnya tim melakukan koordinasi internal untuk mempersiapkan alat dan bahan untuk pelatihan, termasuk media pembelajaran. Materi untuk

pelatihan juga disiapkan dengan cara melakukan kajian terhadap beberapa literatur terkait dan menyusun materi sesuai kebutuhan mitra. Tim juga menyusun angket untuk mengetahui persepsi peserta tentang TOEFL dan pelaksanaan kegiatan. Sebagai bahan untuk evaluasi, tim menyiapkan 2 (dua) materi tes untuk pretest dan posttest beserta kunci jawaban dan sistem konversi nilai.

B. Pelatihan TOEFL Intensif

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan selama 8 (delapan) pertemuan pada tiap Kamis dan Jumat malam dari pukul 18.00 - 20.00. Pada pertemuan pertama, materi yang diberikan berupa *overview* tentang TOEFL dan pelaksanaan pretest untuk menganalisa kemampuan awal peserta. Selain itu, tim mendistribusikan anket untuk mengetahui pengalaman dan pengetahuan peserta tentang TOEFL. Pertemuan kedua hingga ketujuh difokuskan pada pemberian materi kepada peserta secara intensif dan latihan mengerjakan soal-soal TOEFL. Tim membagi materi dalam beberapa sesi, meliputi *Listening, Structure, dan Reading*. Masing-masing materi tersebut mendapatkan alokasi waktu 2 (dua pertemuan). Setelah itu, tim melaksanakan evaluasi pemahaman peserta melalui posttest dan penyebaran angket.

Hasil evaluasi angket yang disebar pada pertemuan pertama menunjukkan bahwa 100% dari peserta tidak pernah mempelajari dan mengikuti TOEFL. Mereka sangat antusias untuk mengikuti pelatihan dan berharap mendapatkan pengalaman lebih dan meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka. Setelah pelaksanaan pelatihan, tim menganalisa angket dan hasil dari angket tersebut menunjukkan bahwa para peserta mendapatkan pengalaman dan mereka dapat mengetahui mendalam tentang TOEFL dan strategi dalam mengerjakannya.

Hasil analisa *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar peserta. Rata-rata hasil *pretest* peserta adalah 373,4 sedangkan hasil *posttest* adalah 395. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang juga dapat diartikan sebagai peningkatan pemahaman materi dan penguasaan strategi dalam mengerjakan soal TOEFL.

Antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan ini sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan tingginya rata-rata tingkat kehadiran peserta pada tiap pertemuan. Jumlah awal peserta yang bersedia mengikuti pelatihan adalah 40 orang dan rata-rata kehadiran pada tiap pertemuan adalah 89% atau 36 orang. Daftar hadir peserta dapat dilihat pada Lampiran 6c.

C. Evaluasi

Setelah pelatihan selesai dilaksanakan, tim mengevaluasi pelaksanaan kegiatan secara internal dan selanjutnya bersama mitra. Evaluasi dilakukan untuk menganalisa keberhasilan



program dan mengidentifikasi rencana keberlanjutan program. Berdasarkan hasil angket, tes, dan tingkat kehadiran, tim menyimpulkan bahwa kegiatan pelatihan TOEFL berhasil memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi mitra. Peserta dapat memahami fungsi TOEFL, menambah pengetahuan mereka tentang TOEFL, dan meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka. Secara umum, langkah-langkah kegiatan yang dilakukan tim pelaksana sebagai solusi memecahkan masalah mitra dapat dilihat pada Tabel 2.

TABEL 2
LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

No	Kegiatan	Metode	Partisipasi mitra/peserta
1	Tim pelaksana pengabdian bersama mitra berkoordinasi mempersiapkan rencana program	Observasi Wawancara Diskusi	Mendukung kegiatan pelatihan
2	Tim pelaksana bersama mitra mengidentifikasi alat dan bahan yang akan digunakan pada pelaksanaan	Wawancara Diskusi	Menyiapkan tempat dan mengkoordinasikan anggota mitra
3	Tim pelaksana menyusun materi pelatihan dan mempersiapkan alat dan bahan pelatihan	Diskusi tim	
4	Tim pelaksana memberikan penjelasan awal tentang TOEFL dan mengadakan pretest	Ceramah Tanya-jawab Tes Tutorial	Menyiapkan tempat pelatihan Peserta antusias dan kehadiran
5	Memberikan materi TOEFL dan membimbing peserta mengerjakan dan menjawab latihan soal TOEFL.	Ceramah Tanya jawab Diskusi Tutorial	Menyiapkan tempat Pelatihan Peserta antusias dan kehadiran
6	Melakukan evaluasi pemahaman peserta melalui posttest	Tes	Menyiapkan tempat pelatihan Peserta antusias dan kehadiran

7	Tim pelaksana melakukan evaluasi kegiatan bersama mitra	Diskusi	Menyiapkan tempat
8	Penyusunan laporan hasil kegiatan, artikel jurnal	Teamwork	

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Berbagai bentuk upaya telah dilakukan sebagai persiapan untuk menghadapi persaingan global ini, terutama untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing, baik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun dalam dunia kerja. Salah satu langkah yang dilakukan adalah melalui pelatihan TOEFL pada anggota mitra pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 4 bulan, diawali dengan analisa situasi, persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Beberapa hasil utama dari pelaksanaan pelatihan yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan mitra di lapangan meliputi 1) peserta program dapat memahami fungsi dan sistem TOEFL, 2) peserta juga terlatih untuk menerapkan strategi dalam memahami dan mengerjakan soal TOEFL, 3) peserta dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Jember yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan menggunakan dana BOPTN.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Harmer, *The Practice of English Language Teaching*, 4th ed., Cambridge: Pearson Education, 2007.
- [2] Rohmat, *Media Pembelajaran, Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Logung Pustaka, 2010.